

**ANALISIS PENGGUNAAN CAMPUR KODE DALAM TRANSAKSI JUAL
BELI *ONLINE* DI *FACEBOOK* (KAJIAN *SOSIOLINGUISTIK*)**

SKRIPSI

**OLEH
EKA SUTRIANI
NIM 312016052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020**

**ANALISIS PENGGUNAAN CAMPUR KODE DALAM TRANSAKSI JUAL
BELI *ONLINE* DI *FACEBOOK* (*KAJIAN SOSIOLINGUISTIK*)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Eka Sutriani
NIM 312016052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2020**

Skripsi oleh Eka Sutriani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 27 Agustus 2020
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryadi', with a large circular flourish at the beginning and a long horizontal stroke at the end.

Dr. H. Haryadi, M.Pd.

**Palembang, 28 Agustus 2020
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Danto', with a long horizontal stroke and a vertical stroke crossing it.

Drs. Danto, M.Pd.

Skripsi oleh Eka Sutriani ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 31 Agustus 2020

Dewan Penguji:



Dr. H. Haryadi, M.Pd., Ketua



Drs. Danto, M.Pd., Anggota



Dra. Ismaiayati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Sutriani

NIM : 312016052

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar karya sendiri (bukan hasil plagiat).
2. Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 31 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Eka Sutriani
NIM 312016052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. *Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, karena itu apabila engkau telah selesai (mengerjakan sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Q.S Al-Insyirah : 6-8)*
2. *Nasib tak bisa diduga takdir tak bisa dirubah, hanya doa dan usahalah yang bisa memperbaiki segalanya.*
3. *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Rad : 11)*

PERSEMBAHAN:

1. *Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.*
2. *Teristimewa aku persembahkan cinta dan sayangku kepada orang tuaku (Bapak Nasatino dan Ibu Poniem) dan adikku (Dwi Jayanto) yang telah memberikan motivasi dan inspirasi yang tiada henti memberikan dukungan dan doanya buatku.*
3. *Terimakasih yang tak terhingga untuk dosen-dosenku, terutama pembimbingku (Bapak Dr. H. Haryadi, M.Pd dan Bapak Drs. Danto, M.Pd) yang tak pernah lelah, selalu sabar memberikan bimbingan ditengah kesibukannya.*
4. *Almamaterku.*

ABSTRAK

Sutriani, Eka. 2020. *Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli Online di Facebook Suatu Kajian Sociolinguistik*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd., (II) Drs. Danto, M.Pd.

Kata kunci: *campur kode, jual beli online, sociolinguistik.*

Latar belakang penelitian ini masyarakat dapat menggunakan dua bahasa (*bilingualisme*) atau lebih dari dua bahasa (*multilingualisme*) saat berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan campur kode dalam transaksi jual beli *online* di *facebook*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Teknik analisis data menggunakan hasil *screenshot* melalui grup FJB (Forum Jual Beli) Prabumulih. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan. (1) Dalam melakukan transaksi jual beli *online* di *facebook*, antara penjual dan pembeli bebas menggunakan bahasa seperti bahasa Indonesia, bahasa Belide, bahasa Palembang, dan bahasa Inggris; (2) Ditemukan campur kode dalam wujud berupa kata, frasa, klausa, dan perulangan kata; (3) Saat melakukan transaksi jual beli *online*, penjual dan pembeli banyak menggunakan bahasa asing dan penyingkatan kata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadirat Allah Swt., berkat rahmat, taufik, hidayah, dan pertolongan-Nya, penulisan skripsi yang berjudul, “Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli *Online* di *Facebook* Suatu Kajian Sociolinguistik” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan rasa hormat, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Pembimbing I Dr. H. Haryadi, M.Pd., dan Pembimbing II Drs. Danto, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan dorongan dengan tidak ada hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., beserta jajarannya. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini, S.Pd, M.Pd., serta ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang, serta tidak lupa ucapan terima kasih kepada teman sejawat dan semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu demi satu yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Teristimewa ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua saya, Bapak Nasatino dan Ibu Poniem yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, dan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Bahasa	7
B. Pengertian Sociolinguistik.....	7
C. Pengertian Campur Kode	8
D. Wujud Campur Kode	10
E. Pengertian Jual Beli <i>Online</i>	13
F. Kelebihan dan Kekurangan Jual Beli <i>Online</i> Bagi Pembeli	14
G. Pengertian <i>Facebook</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	18
B. Sumber Data.....	18
C. Teknik Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	24
1. Deskripsi Hasil Penelitian Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli <i>Online</i> di <i>Facebook</i> Suatu Sosiolinguistik.....	24
2. Data Campur Kode Hasil Penelitian	25
a. Data Analisis Wujud Campur Kode Tanggal 24 Juli 2020.....	25
b. Wujud Campur Kode Berupa Kata, Frasa, dan Klausa.....	38
c. Data Analisis Wujud Campur Kode Tanggal 25 Juli 2020.....	40
d. Wujud Campur Kode Berupa Kata. Frasa, Klausa, dan Perulangan Kata	55
BAB V PEMBAHASAN	57
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR RUJUKAN.....	62
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Tugas
4. Undangan Sempro
5. Daftar Hadir Sempro
6. Bukti telah Memperbaiki Skripsi
7. Surat Keputusan Dekan
8. Persetujuan Ujian Skripsi
9. Laporan Kemajuan
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari manusia lain (Pranata dan Hartati, 2017:183). Manusia tidak dapat berdiri sendiri tanpa bekerja sama dengan orang lain. Untuk dapat menciptakan kerja sama dalam masyarakat, tentu perlu alat atau media yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi yaitu bahasa. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dipergunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaan kepada orang lain (Devianty, 2017:227). Selain itu, bahasa merupakan media komunikasi utama di dalam kehidupan manusia dalam rangka berinteraksi. Karena manusia adalah makhluk sosial, tentu perlu mengetahui ilmu bahasa yang berhubungan dengan manusia lain atau ber-komunikasi dalam masyarakat. Salah satu cabang linguistik yang membahas hubungan antara bahasa dan masyarakat adalah sosiolinguistik. Chaer dan Agustina (2014:3), “Sebagai objek kajian dari sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia.” Dalam berkomunikasi, masyarakat biasanya juga melihat situasi dan lawan bicaranya sehingga menggunakan lebih dari satu bahasa.

Masyarakat yang mampu menggunakan dua bahasa ini disebut dengan masyarakat *bilingualisme* (Aslinda dan Syafyahya, 2014:16). Istilah *bilingualisme* ini

dalam bahasa Indonesia disebut dengan kedwibahasaan. Chaer dan Agustina (2014:84) juga berpendapat, “Dari istilah secara harfiah sudah dapat dipahami pengertian *bilingualisme*, yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa.” Orang yang mampu menguasai dua bahasa disebut dwibahasawan. Pada kenyataannya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar berdwbahasawan (Annisa, dkk., 2016:2). Untuk dapat menggunakan dua bahasa tentunya seseorang harus dapat menguasai kedua bahasa itu. *Pertama*, bahasa yang berasal dari ibunya sendiri atau bahasa pertamanya disingkat (B1). *Kedua*, bahasa lain yang menjadi bahasa keduanya disingkat (B2) (Chaer dan Agustina, 2014:84). Adapun masyarakat yang mampu menguasai lebih dari dua bahasa disebut multilingual. Selain menguasai bahasa ibu yang berupa bahasa daerah juga menguasai bahasa Indonesia. Bahkan tidak sedikit ada juga yang menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, dan sebagainya.

Suatu keadaan berbahasa dikatakan lain adalah bilamana orang mencampurkan dua bahasa atau lebih bahasa atau ragam bahasa, dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa untuk menuntut pencampuran bahasa tersebut. Hal ini bergantung pada keadaan dan keperluan berbahasa. Di samping itu, perilaku berbahasa dipengaruhi oleh faktor pembicara, mitra bicara, tujuan, tempat, waktu, topik, dan juga sering menyebabkan terjadinya campur kode. Aslinda dan Syafyahya (2014:87) berpendapat, “Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya ke dalam pembicaraan bahasa Indonesia.” Penutur yang dalam bahasa

Indonesia terkadang banyak menyelipkan bahasa daerahnya, hal demikian sudah bisa dikatakan sebagai kegiatan campur kode. Akibatnya akan muncul satu ragam bahasa Indonesia yang kejawa-jawaan (jika bahasa daerah yang digunakan bahasa Jawa) atau akan muncul bahasa Indonesia yang kesunda-sundaan (jika bahasa daerah yang digunakan adalah bahasa Sunda), dan begitupun dengan bahasa-bahasa daerah lainnya.

Pada saat ini, kemajuan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) memengaruhi perkembangan bahasa dunia, khususnya dalam transaksi jual beli yang dilakukan dalam media *online*. Pada saat ini transaksi jual beli tidak hanya terjadi di pasar tradisional. Perkembangan teknologi membawa manusia pada era internet. Berjuta orang menggunakan internet untuk berbagai keperluan, mulai dari keperluan pribadi, organisasi, dinas, bisnis, dan sebagainya karena internet dinilai lebih praktis dan cepat. Dengan perkembangan iptek, saat ini transaksi perdagangan cukup hanya dengan komunikasi tulis. Untuk menarik minat pembeli, para penjual biasanya mendeskripsikan produk mereka secara persuasif agar produk yang mereka tawarkan cepat laku dibeli. Namun, ada banyak fenomena kebahasaan yang negatif, yaitu ketika para penjual ataupun pembeli menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan ejaan, tulisannya disingkat-singkat, yang mengesankan penggunaan bahasa yang asal-asalan. Hal tersebut tentunya dihiraukan dan dianggap normal demi kepentingan penjual dan pembeli.

Salah satu perkembangan yang cukup pesat terjadi pada internet yaitu dalam transaksi jual beli pada media *online*. Sebagai contoh akibat kemajuan teknologi budaya barat, maka negara yang melakukan kerjasama dengan mereka akan terkena

imbas perubahan budaya maupun bahasa. Dalam hal ini akan dibahas perubahan bahasa tersebut, yaitu dengan bercampurnya istilah-istilah asing dalam bahasa yang bersangkutan sebelumnya tidak ada, menjadi ada bahkan digunakan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat dilepaskan, inilah yang disebut dengan campur kode. Dalam transaksi jual beli *online*, bahasa yang digunakan cenderung kekinian karena mengikuti *trend* perkembangan zaman. Hal tersebut membuat jauh lebih mudah berkomunikasi dalam media *online* di jejaring sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, dan sebagainya.

Sebelumnya penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Eko Yulianto, dkk., Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta tahun 2019 dengan judul *Penggunaan Bahasa pada Transaksi Jual Beli di Toko dalam Jaringan (Daring) (Kajian Sociolinguistik)*. Peneliti membahas berupa bahasa transaksi jual beli yang berada dalam toko daring tersebut, yaitu *Tokopedia*, *Lazada*, dan *Bukalapak*. Sedangkan peneliti dengan judul *Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli Online di Facebook (Kajian Sociolinguistik)*. Perbedaannya adalah Eko Yulianto tentang penggunaan bahasa pada lebih dari satu toko *online* yang diteliti sedangkan peneliti tentang campur kode dan hanya berfokus pada satu transaksi jual beli *online* yaitu *facebook*. Peneliti sebelumnya meneliti toko *online* yang sudah jelas media sosial tersebut digunakan untuk berdagang. Sedangkan peneliti menganalisis menggunakan media pertemanan seperti *facebook*.

Penggunaan campur kode sering dijumpai dalam masyarakat salah satunya di jejaring sosial yaitu *facebook*, yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, status, ataupun informasi personal lainnya

dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Dulu *facebook* hanya digunakan sebagai media pertemanan saja. Orang yang diajak berkenalan dapat mengenali temannya melalui foto-foto yang telah diunggah dalam beranda *facebook* miliknya. Dengan perkembangan zaman sekarang *facebook* lebih digunakan ke dalam hal-hal yang bernilai positif seperti berdagang. Untuk memudahkan dalam berkomunikasi di *facebook*, penjual tidak hanya menjawab di kolom komentar, penjual dapat melindungi privasi pembeli yang biasanya dilanjutkan transaksi jual beli melalui *messenger* dan *whatsapp*. Adanya *whatsapp* penjual bisa saja menjual barang dagangannya melalui status yang diunggah, tetapi ruang lingkupnya kecil karena hanya orang-orang tertentu saja yang bisa melihat barang yang didagangkan. Sekarang di dalam *facebook* sudah banyak orang membuat grup-grup, orang bisa mengikuti grup tersebut sesuai dengan kebutuhannya seperti grup loker (lowongan kerja), grup FJB (Forum Jual Beli), dan sebagainya. Saat kegiatan jual beli *online* tersebut berlangsung, tanpa disadari para penjual banyak menggunakan kalimat yang unik dikarenakan banyak pencampuran kata seperti bahasa Indonesia dicampur dengan bahasa daerah maupun bahasa asing. Dari keunikan dan keragaman bentuk campur kode tersebutlah peneliti melakukan penelitian campur kode dalam transaksi jual beli *online* di *facebook*.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2017:32), “Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dan pelaksanaan, antara rencana dan pelaksanaan.”

Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penggunaan Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli *Online* di *Facebook* Suatu Kajian Sociolinguistik?”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan (Mahsun, 2017:47). Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Penggunaan Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli *Online* di *Facebook* (*Kajian Sociolinguistik*).

C. Manfaat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya.

Adapun manfaat penelitian ini dibedakan ke dalam dua bentuk, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan bahwa hasil penelitian dapat di-pergunakan sebagai masukan serta memberikan manfaat bagi masyarakat.
 - b. Memberikan penjelasan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli *online* baik pedagang maupun pembeli, dapat mempergunakan bahasa

Indonesia dengan baik dan benar serta sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang berlaku, sehingga tidak mempergunakan bahasa dengan asal-asalan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Achsani, Ferdian dan Hilmy Mahya Masyhuda. 2018. “Campur Kode Dalam Komunikasi Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sukoharjo”. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*. 2(1). h.32. Diakses: 1 September 2020 21:10.
- Akhii, Laiman, dkk. 2018. “Campur Kode dalam Percakapan di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu”. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 2(1), h.50. Diakses: 1 September 2020 19:10.
- Annisa, dkk. 2016. “Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli pada Media *Online Shop* di Singaraja dan Denpasar”. *E-Journal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(2), h.2. Diakses: 22 Desember 2019 14:19.
- Arifin, Rita Wahyuni. 2015. “Peran *Facebook* Sebagai Media Promosi dalam Mengembangkan Industri Kreatif”. *Bina Insani Ict Journal*. 2(2), h.118. Diakses: 22 Juli 2020 10:49.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda, Leni Syafyahya. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devianty, Rina. 2017. “Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan”. *Jurnal Tarbiyah*. 24(2), h.227. Diakses: 22 Desember 2019 15:02.
- Fitria, Tika Nur. 2017. “Bisnis Jual Beli *Online (Online Shop)* dalam Hukum Islam dan Hukum Negara”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 03(01): 53, 56—58. Diakses: 06 Januari 2020 02:33.
- Ghazali, Zulfikar. 2016. Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* Sebagai Media Dakwah dalam Masyarakat Virtual. 4(1), h.88. Diakses: 22 Juli 2020 10:28.
- Hanafi, Muhammad. 2016. *Influence of Social Media Facebook Motivation of Student Learning Fisip Riau University*. JOM FISIP. 3(2), h.3. Diakses: 22 Juli 2020 8:48.

- Indrayani, Nanik. 2017. "Penggunaan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran di SMPN Ubung Pulau Buru". 5(2), h. 308—309. Diakses: 1 September 2020 20:00.
- Ikhsanudin. 2011. "Bahasa dan Masyarakat". *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Pontianak: Universitas Tanjungpura. 2(2), h.141. Diakses: 06 Januari 04:15.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Marwan, iwan. 2016. "Álih Kode dan Campur Kode dalam Pemerolehan Bahasa Anak". *Jurnal IAIN Kediri*. 10(2), h.194. Diakses: 16 Juli 17:38.
- Mustikawati, Diyah Atiek. 2015. "Alih Code dan Campur Kode Antara Penjual dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sosio-linguistik)". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 3(2), h.29. Diakses: 22 Desember 2019 14:15.
- Nuraeni, Farida dan Dewi Tresnawati. 2015. "Pengembangan Aplikasi Fiqih jual beli, hutang piutang dan riba dengan menggunakan sistem multimedia". *Jurnal Algoritma*. Sekolah Tinggi Teknologi Garut. 12(1), h.93. Diakses: 06 Januari 2020 02:37.
- Nuryani, dkk. 2018. "Penggunaan Campur Kode dalam Status Media Facebook di Desa Cinerang pada Bulan Februari 2018. 1(6), h. 868. Diakses: 31 Agustus 2020.
- Nuwa, Gustav G. 2017. "Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Alok Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Bindo Sastra*. IKIP Muhammadiyah Maumere. 1(2), h.115. Diakses: 22 Desember 2019 14:52.
- Pranata Rendra Havid dan Umi Hartati. 2017. "(Interaksi Sosial Suku Sunda dengan Suku Jawa (Kajian Akulturasi dan Akomodasi di Desa Buko Poso, Kabupaten Mesuji)". *Jurnal Swarnadwipa*. Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. 1(3), h.183. Diakses: 07 Juli 2020 04:39.
- Putra, Surya Aditya Widya dan Sri Vandayuli Riorini. 2016. "Pengaruh *Online Hotel Booking Intentions* pada *Online Travel Agent Lokal*". *Jurnal Seminar Nasional Cendikiawan*. 51(1), h.273. Diakses: 20 Juli 2020 04:34.
- Rahman, Astuti. 2016. "Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 3(2), h.73. Diakses: 27 Juli 2020 04:16.

- Shobirin. 2015. "Jual Beli dalam Pandangan Islam". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. 3(2), h.241. Diakses: 20 Juli 2020 04:22.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2017. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanti, Yesi dkk. 2015. "Sistem Pelayanan *Online* pada Asosiasi Inkindo Bengkulu". *Jurnal Media Infotama*. Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Denahasa Bengkulu. 11(2), h.192. Diakses: 20 Juli 2020 04:22.
- Yulianto, Eko dkk., 2019. "Penggunaan Bahasa pada Transaksi Jual Beli di Toko dalam Jaringan (Daring) (Kajian Sosiolinguistik)". *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI. 6(1). Diakses: 06 Januari 2020 04:05.